

# PERANAN PUSAT LABORATORIUM FORENSIK POLRI DALAM PELAKSANAAN PENYIDIKAN DAN UPAYA PENGEMBANGANNYA TA. 1995-1999

Oleh : H. Untung Haryono

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi sekarang ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi di lain pihak akan mempunyai dampak negatif pada berbagai bidang kehidupan masyarakat itu sendiri. Dampak negatif dalam bidang Kamtibmas antara lain dengan timbulnya kejahatan dimensi baru dalam berbagai bentuk modus operandinya. Meningkatnya kualitas kejahatan yang memanfaatkan teknologi harus atau hanya dapat ditanggulangi dengan cara teknologi pula.



*Proses pembuatan photo warna pada subdep fotografi forensik*

utama laboratorium seperti instrumen analisis dan alat deteksi di lapangan yang cukup memadai.



*Explosive Detector Gas/Vapour Explosive Detector, untuk mendeteksi uap/gas dari bahan-bahan yang dicurigai mengandung bahan peledak*

Kemampuan yang telah dimiliki Puslab Polri ini perlu dimanfaatkan oleh penyidik dalam rangka proses penyidikan, sehingga diharapkan hasil penyidikan akan mempunyai kepastian hukum yang tinggi dan tercapainya keadilan yang hakiki. Oleh karena itu peranan Puslab Polri dalam rangka pelaksanaan penyidikan perlu ditingkatkan pemanfaatannya, utamanya yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan penanganan barang bukti.

## PERANAN PUSLAB POLRI DALAM PELAKSANAAN PENYIDIKAN

■ Kegiatan yang dapat dilakukan Puslab Polri dalam pelaksanaan penyidikan

Didalam proses penyidikan disebutkan bahwa penyidik dapat meminta pendapat orang ahli atau orang yang memiliki keahlian khusus. Dalam hal ini tidak dinyatakan dengan tegas siapa yang dimaksud dengan orang ahli dan atau orang yang memiliki keahlian khusus. Puslab Polri sesuai tugas pokok dan

Puslab Polri sesuai tugas dan tanggung jawab, serta fungsinya berkewajiban untuk mengembangkan metoda-metoda analisa dalam rangka mengantisipasi meningkatnya kualitas kejahatan. Oleh karena itu pada saat ini Puslab Polri telah dilengkapi dengan peralatan

fungsinya antara lain mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan teknis kepada kepolisian kewilayahan yang meliputi kimia forensik, narkotik forensik, biologi forensik, toksikologi forensik, fisika forensik, balistik dan metalurgi forensik dan fotografi forensik.

Dengan demikian apabila dalam proses penyidikan diperlukan dukungan teknis atau keterangan dari ahli, maka penyidik dapat memanfaatkan Laboratorium Forensik untuk menangani penyidikan tersebut, terutama yang memerlukan penanganan, pemeriksaan barang bukti dan TKP.

#### ■ Peranan Laboratorium Forensik pada penyelidikan



*Inductively Coupled Plasma Spectrometer untuk pemeriksaan logam-logam, pencemaran lingkungan.*

Pada proses penyidikan, penyelidik mempunyai wewenang untuk mencari keterangan dan barang bukti. Selain itu penyelidik bersama-sama penyidik yang telah menerima laporan segera datang ke TKP dan dapat melarang setiap orang untuk meninggalkan tempat itu selama pemeriksaan belum selesai. Dalam rangka penanganan TKP ini penyelidik maupun penyidik berusaha antara lain mencari barang bukti nantinya akan dilakukan pemeriksaan di laboratorium. Untuk mengenali, mencari, mengambil dan mengumpulkan barang bukti tersebut diperlukan ketelitian, kecermatan dan pengetahuan atau keahlian mengenai bahan atau barang bukti, oleh karena itu pada tahap ini perlu dilibatkan Laboratorium Forensik. Sebagai contoh antara lain pada kasus-kasus narkotika, pemalsuan produk industri, dokumen, kebakaran, limbah dan lain-lain.

#### ■ Peranan Puslab Polri dalam proses penindakan

Salah satu kegiatan penindakan adalah melakukan "penyitaan" terhadap barang atau benda yang ada hubungannya dengan tindak pidana yang terjadi. Dalam hal melakukan penyitaan terhadap benda atau barang yang berbahaya atau dapat mudah terkontaminasi atau cara pengambilannya memerlukan peralatan atau penanganan tertentu, maka diperlukan dukungan teknis untuk menangani barang tersebut. Sebagai contoh pada kasus-kasus pencemaran lingkungan, keracunan, kebakaran atau pembakaran dan lain-lain.

Dengan demikian diharapkan barang bukti yang di kemudian hari diperiksa di laboratorium, tidak mengalami perubahan atau terkontaminasi.

Disinilah peranan Laboratorium Forensik pada tahap penindakan, yaitu pengambilan contoh atau sampling serta pengamanan atau pengawetan barang bukti yang akan diperiksa di Laboratorium Forensik Polri.

#### ■ Peranan Pusat Laboratorium Forensik pada tahap pemeriksaan

Pemeriksaan merupakan kegiatan untuk mendapatkan keterangan, kejelasan dan keidentikan tersangka dan atau saksi atau barang bukti, sehingga kedudukan atau peranan seseorang maupun barang bukti di dalam tindak pidana tersebut menjadi jelas.

Salah satu kegiatan pada tahap pemeriksaan yang berhubungan dengan Laboratorium Forensik, antara lain bahwa penyidik dapat meminta pendapat orang ahli atau orang yang memiliki keahlian khusus. Sepanjang pendapat orang ahli yang diminta penyidik tersebut berhubungan dengan barang bukti, maka ahli tersebut akan melakukan pemeriksaan atau analisa barang bukti tersebut di laboratorium. Sehingga peranan Laboratorium Forensik pada tahap pemeriksaan ini adalah melakukan pemeriksaan secara laboratpris terhadap barang bukti. Sebagai contoh antara lain pada pemeriksaan narkotik, hasil industri, organ tubuh, dokumen, uang palsu, senjata api dan lain-lain.

■ *Peranan Laboratorium Forensik pada tahap penyelesaian dan penyerahan berkas*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari kegiatan proses penyidikan, di mana dalam hal penyidik telah selesai melakukan penyidikan, maka penyidik wajib segera menyerahkan berkas perkara itu kepada Penuntut Umum. Susunan berkas antara lain adalah surat atau berita acara pemeriksaan oleh ahli mengenai barang bukti. Dengan demikian peranan Laboratorium Forensik pada tahap ini adalah melakukan pembuatan berita acara pemeriksaan laboratoris kriminalistik dan penyerahan kepada penyidik.

### KEMAMPUAN PUSLAB POLRI

■ *Lembaga*

1. Telah diakui oleh instansi penegak hukum dalam sistem peradilan pidana (Criminal Justice System).
2. Dengan struktur organisasi yang baru (validasi) Puslabfor Polri akan dapat ditingkatkan dan dikembangkan untuk melakukan atau memberikan dukungan pemeriksaan laboratoris forensik terhadap perkara kriminal dan non kriminal.

■ *Personil*

Puslab Polri mempunyai personil yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dengan latar belakang berbagai disiplin ilmu, seperti pendidikan strata 1 dan strata 2, serta keahlian khusus pendidikan luar negeri dalam bidang-bidang antara lain: kimia murni, kimia analisis, kimia teknik, farmasi, metalurgi, pertanian, biologi, kimia tekstil, fisika murni dan sebagainya.

■ *Operasional pemeriksaan Laboratoris Kriminalistik*

Pemeriksaan berdasarkan jenis atau macam barang bukti dilakukan oleh bagian-bagian antara lain :

1. Kimia Umum untuk:
  - a. Pemeriksaan pemalsuan produk industri.

- b. Pemeriksaan suatu bahan dan bahan kimia yang belum diketahui jenisnya (unknown material).
2. Narkoba untuk: Pemeriksaan penyalahgunaan narkotik dan obat berbahaya.
3. Toksikologi untuk:
  - a. Pemeriksaan racun dan senyawa kimia yang bersifat racun.
  - b. Pemeriksaan limbah pencemaran lingkungan.
4. Biologi untuk:
  - a. Pemeriksaan cairan tubuh, rambut dan kuku.
  - b. Pemeriksaan mikro biologi, serat tumbuhan
5. Kebakaran untuk: Pemeriksaan pembakaran atau kebakaran.
6. Fisika Khusus untuk: Pemeriksaan Tool Mark dan Lie Detektor.
7. Tulisan Tangan untuk: Pemeriksaan tanda tangan, tulisan tangan dan ketik.
8. Produk cetak dan Uang palsu untuk: Pemeriksaan barang cetakan dan uang.
9. Senjata api dan anak peluru serta selongsong peluru untuk: Pemeriksaan senjata api dan anak peluru.
10. Dan lain-lain.

### UPAYA PENGEMBANGAN LABORATORIUM FORENSIK POLRI

Dalam rangka meningkatkan kecepatan dan keakuratan serta dapat mengantisipasi kejahatan yang memanfaatkan kemajuan iptek, maka diupayakan pengembangan Laboratorium Forensik Polri sebagai berikut:

■ *Matfasjas*

Perlu penambahan alsus baik melengkapi peralatan yang sudah ada maupun penambahan sistem baru.

Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui:

1. Usulan proyek (DUP/DIP), telah diajukan melalui DUP TA. 1995/1996.
  - a. Pengadaan peralatan khusus yang tidak dapat diadakan oleh negara pemberi kredit (KE).
  - b. Ranmor/ Mobil Unit TKP.
  - c. Inventaris kantor.

- d. Fasilitas pangkalan.
- e. Rumah dinas.
- f. Related Program dalam rangka KE tahap II.

## 2. Melalui Program KE

Telah diajukan melalui program KE, sebagai berikut:

- a. Tahap I TA. 1993/1994.
- b. Tahap II TA. 1994/1995, untuk tambahan alsus Laboratorium Forensik Polri di Jakarta dan Surabaya.
- c. Untuk melengkapi Alsus Laboratorium Forensik Polri di Medan, Semarang dan Ujung Pandang TA. 1996/1997.
- d. Untuk pengembangan Laboratorium Forensik Polri di Palembang dan Banjarmasin TA. 1996/1997.
- e. Untuk pengembangan Laboratorium Forensik Polri yang baru di Bali (Denpasar) TA. 1997/1998.

### ■ Personil

Untuk dapat mengoperasikan peralatan dan alsus yang akan datang dan meningkatkan kemampuan Laboratorium Forensik Polri di bidang personil diupayakan:

#### 1. Penambahan Personil.

Penambahan personil baru melalui intake 1994/1999 dengan latar belakang pendidikan keahlian seperti:

Instrumen Analisis, Amdal, Dokumen/Grafonomi, Handak, Serologi/DNA, Elektro dan Nuklir.

#### 2. Peningkatan Kemampuan.

Peningkatan kemampuan/keahlian personil dilakukan melalui:

- a. Pendidikan kejuruan di luar negeri dalam bidang: dokumen/Grafonomi,

Fire/Arson, Explosive, Lingkungan hidup/Limbah Amdal, Instrumen Analisis dan Drug/Narkotika.

- b. Pendidikan Keahlian Lanjutan S2.
- c. Training Alsus program KE baik di dalam negeri maupun luar negeri.

### ■ Sismet

Untuk meningkatkan sismet analisa serta adanya pedoman dalam pelaksanaan tugas dilakukan:

- 1. Penelitian-penelitian.
- 2. Penyusunan, penyempurnaan buku petunjuk (juknis, juklap, juklak, jukmin).

### PENUTUP

Dalam setiap tahap proses penyidikan yang berhubungan dengan barang bukti baik dalam tahap penyelidikan, penindakan pemeriksaan dan penyelesaian perkara perlu dilibatkan Laboratorium Forensik Polri. Hal tersebut dalam rangka mengantisipasi kemajuan iptek dan peningkatan pelayanan Polri pada umumnya serta khususnya dapat memberikan kepastian hukum dengan pemeriksaan materil, maka Puslab Polri perlu pengembangan baik peralatan maupun personil. Pada saat ini pengembangan Laboratorium Forensik Polri dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Demikian selang pandang sebagai informasi peranan Pusat Laboratorium Forensik Polri dalam pelaksanaan pendidikan dan upaya pengembangannya.

Jakarta, Februari 1995

(Brigjen Pol Drs. H. Untung Haryono  
adalah Ka Puslab Polri.)